

BAB V

PENUTUP

Pada bab sebelumnya, penulis telah menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan peran pedagogi kritis Henry A. Giroux terhadap pendidikan di NTT. Pada bab ini, penulis mengurai kesimpulan berdasarkan uraian-uraian tersebut dan beberapa saran praktis sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap pendidikan di NTT.

5.1 Kesimpulan

Henry Arman Giroux merupakan seorang pemikir dan asal Amerika memberikan sumbangan besar terhadap dunia pendidikan dengan teori pedagogi kritisnya. Dalam teorinya ini ia mengkritisi relasi kekuasaan yang terjadi dalam pendidikan dan juga masyarakat. Bagi Giroux guru dan peserta didik bukanlah robot atau boneka dari pemerintah atau penguasa. Peserta didik perlu dilihat sebagai subjek yang memiliki peran sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Guna mencapai kesadaran yang kritis itu, peserta didik harus memiliki pemikiran kritis untuk melihat situasi sosial dalam masyarakat.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, guna melahirkan peserta didik yang memiliki pikiran kritis sangat bergantung pada sistem pendidikan. Sejatinya pendidikan merupakan mediator terpenting dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam kehidupan. Sebagai mediator semua individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan pendidikan dapat menata diri dan juga mempengaruhi masa depan suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sampai ke pelosok-pelosok negeri. Mencerdaskan kehidupan bangsa bukan perkara yang mudah, ada sekian banyak tantangan dan kesulitan. Indonesia telah mengeluarkan dana untuk pendidikan dan juga telah beberapa kali menggantikan kurikulum pendidikan sesuai dengan kemajuan zaman. Akan tetapi hal itu, belum tepat sasaran untuk pendidikan di setiap jenjang. Pemerataan sarana dan prasarana masih menjadi persoalan di Indonesia terutama bagi sekolah-sekolah di pelosok.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam sistem pendidikan nasional namun tanpa dibarengi dengan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Hal itu turut dirasakan pendidikan di Nusa Tenggara Timur (NTT). Ada sekian banyak sekolah yang tidak memiliki sarana prasarana dan infrastruktur, seperti ruangan kelas, meja, kursi, alat peraga, lab, perpustakaan, jaringan telekomunikasi, listrik dan akses jalan. Buramnya pendidikan di NTT bukan hanya soal kurangnya sarana dan prasarana tetapi juga rendahnya kompetensi guru. Masih ada sekolah-sekolah yang menerima guru tanpa diseleksi dan ada sekian banyak sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik, sehingga satu guru bisa mengampu lebih dari satu mata pelajaran tentunya hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di NTT. Persoalan lain di NTT, profesi guru bukan lagi sebagai panggilan tetapi lebih pada mata pencaharian

Rendahnya kualitas pendidikan di NTT juga sangat dipengaruhi oleh cara berpikir masyarakat atau orang tua terhadap pendidikan. Ada orang tua yang apatis terhadap pendidikan anak karena alasan-alasan tertentu, misalnya keterbatasan biaya dan karena tuntutan budaya. Tuntutan budaya ini berlaku di wilayah Manggarai pada umumnya. Pemahaman orang tua terhadap kebebasan untuk mendapatkan pendidikan anak sangat rendah. Orang tua lebih memilih menyekolahkan anak-anak laki-laki daripada anak perempuan. Dengan alasan, anak laki-laki nantinya akan kembali

sedangkan anak perempuan akan mengikuti suaminya. Polemik-polemik ini terus menjerat pendidikan di NTT, sehingga tidak heran kualitas pendidikan di NTT sangat rendah, angka kemiskinan dan pengangguran juga terus meningkat setiap tahun.

Guna mengatasi dan memperbaiki kualitas pendidikan di NTT, penulis menawarkan teori pedagogi kritis dari seorang tokoh sekaligus pemikir pedagogi kritis abad 21 yakni Henry Giroux. Dalam teori tentang pedagogi kritisnya, Giroux melihat pedagogi sebagai paradigma kehidupan. Giroux memaknai pedagogi dalam hubungan dengan dunia dan orang lain. Sasaran pedagogi kritis yakni relasi kekuasaan dalam masyarakat. Guna melihat relasi kekuasaan itu dengan kritis maka adanya keluasan wawasan dan juga kepekaan moral. Keluasan wawasan adalah kemampuan untuk melihat persoalan dalam kaitan dengan persoalan lain, sedangkan kepekaan moral berkaitan dengan penilaian baik dan buruk dari suatu peristiwa. Dalam konteks pendidikan NTT, perlu melihat akar persoalan terkait rendahnya mutu pendidikan di NTT dan memberikan solusi agar kualitas pendidikan di NTT terus membaik dari tahun ke tahun.

Penulis memberikan dua solusi berdasarkan teori pedagogi kritis Henry Giroux yaitu; pembentukan kelompok literasi baca tulis dan juga kelompok literasi ekonomi kreatif. *Pertama*, dalam literasi membaca dan menulis di setiap jenjang perlu memperhatikan hal dengan serius. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan minat guna merangsang daya kritis. Dengan ini, peserta didik mampu mengekspresikan diri dengan baik dan hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di NTT. *Kedua*, penguatan literasi ekonomi kreatif di setiap sekolah kejuruan sangatlah penting. Peserta didik di setiap jurusan perlu mendapatkan perhatian lebih dan bimbingan serius dari guru. Hal ini, dapat mengasah kemampuan mereka sehingga kemampuan itu menjadi bekal untuk terjun ke dunia bisnis. Kedua hal ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di NTT serta dapat mengurangi kemiskinan dan juga pengangguran di NTT.

5.2 Saran

Setelah menyimpulkan tulisan ini, pada bagian ini penulis menyampaikan lima saran praktis. Saran-saran ini ditunjukkan kepada pemerintah, pendidik/Guru di NTT, peserta didik NTT, orang tua, masyarakat NTT serta kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang sama.

5.2.1 Lembaga Pemerintahan

Peran pemerintah dalam dunia pendidikan sangat penting. Pemerintah diwajibkan untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional bagi seluruh warga negara Indonesia. Dalam konteks pendidikan di provinsi Nusa Tenggara Timur ada beberapa saran yakni; *Pertama*, pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota bertanggung jawab untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan, terlebih khusus sekolah-sekolah yang ada di pelosok. Pemerintah perlu melihat secara langsung sekolah-sekolah di pelosok, sehingga implementasi penggunaan anggaran pendidikan 20% dari APBN tepat sasaran. *Kedua*, perlu menyediakan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan berprestasi. Ada sekian banyak peserta didik di NTT tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya, serta untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berprestasi pemerintah perlu menyediakan beasiswa.

5.2.2 Pendidik/Guru

Guru berperan penting dalam dunia pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, pembimbing, motivator dan penilai. Guru sebagai sumber belajar maka gurulah yang menjadi tempat peserta didik menggali atau mengambil pelajaran. Sebagai sumber belajar, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dengan bahan referensi yang lebih banyak. Guru juga perlu menciptakan berinteraksi edukatif dengan peserta didik. Adapun saran bagi guru/pendidik di NTT yakni; *Pertama*, untuk guru-guru Sekolah Dasar perlu mendampingi peserta didik secara intens

khususnya melatih peserta didik untuk membaca dan menulis. Praktisnya masih ada peserta didik yang telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar tetapi belum bisa membaca dan menulis. *Kedua*, untuk pendidik SMP, SMA dan Perguruan Tinggi perlu membuat kelompok minat peserta didik. Misalnya membuat kelompok yang suka menulis puisi, cerpen, opini, dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dengan sesuai dengan minatnya. *Ketiga*, pendidik juga perlu membuka ruang diskusi bagi peserta didik agar daya berpikir kritis dan kemampuan berbicara terasah.

5.2.3 Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Sebagai subjek pendidikan peserta didik perlu berpartisipasi untuk menciptakan pendidikan yang ideal. Peserta didik perlu membangun kesadaran bahwa belajar bukan untuk mendapat nilai melainkan untuk hidup. Dalam konteks ini peserta didik perlu memanfaatkan fasilitas pendidikan dengan baik. Akses media komunikasi yang lancar dan budaya melawat perpustakaan mesti ditumbuhkembangkan membentuk karakter peserta didik. Integrasi nilai-nilai moral pendidikan diupayakan sebisa mungkin menjwai aktus praksis peserta didik di tengah semua potensialitas dirinya.

5.2.4 Orang Tua

Perang orang tua sangat penting dalam proses pendidikan seorang anak. Orang tua dan juga masyarakat hendaknya mampu mengontrol dan mendukung pendidikan anak. Di sini juga orang tua perlu mendampingi anak untuk lebih disiplin dalam belajar. Pengontrolan dan pendampingan ini bertujuan agar peserta didik dapat bertumbuh menjadi pribadi yang berkualitas dan juga peka terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat. Di tengah kemajuan media digital dan komunikasi, daya kontrol orang tua mutlak dibutuhkan. Hal ini penting sebab, anak-anak masih perlu belajar untuk menyaring setiap tawaran yang diberikan oleh media digital. Tanpa fungsi pengawasan yang efektif, orang tua akan menjebak anak ke dalam pergaulan yang kompleks dan masuk ke dalam jurang negativisme media digital.

5.2.5 Masyarakat

Dalam dunia pendidikan, peran masyarakat tidak dapat dipungkiri mengambil bagian secara utuh untuk proses pendidikan yang efektif. Keterlibatan masyarakat dalam menciptakan suasana yang aman dan damai di sekitar lingkungan sekolah sudah merupakan suatu dorongan besar bagi keberlangsungan efektivitas proses pendidikan. Di sisi lain, fungsi pengawasan masyarakat hemat penulis sangat perlu terutama atas implementasi sistem pendidikan yang pasang surut. Fungsi kontrol masyarakat untuk senantiasa memberikan semacam kritik, saran bila ditemui sejumlah situasi paradoksal dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus dan Undang-Undang

Aziez, F. *Ensiklopedia Pendidikan Lengkap*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan, 2009.

Dagun, M. Save. *Kamu Besar Ilmu Pengetahuan*, cet. 1. Jakarta: Lembaga pengkajian kebudayaan Nusantara, 1997.

Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I, Pasal I.

II. Buku-Buku

Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Baghi, Felix, ed. *Kewarganegaraan Demokratis dalam Sorotan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Bakker. *Ontologi atau Metafisika Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Dakir, H. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Danim, Sudarwan. *Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.

Daryo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks, 2013.

Dewey, John. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas*, terj. Asosiasi Pemandu Latihan; Utomo Dananjaya, dkk. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1985.

----- . *Pedagogi Pengharapan*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

----- . *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008

- . *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES, 2016.
- . *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Giroux A. Henry. *On Critical Pedagogy*. New York: The Continuum International Publishing Group 80 Maiden Lane, 2011.
- . *Border Crossing: A Cultural Workers and the Politics of Education*. New York: Routledge, 1993.
- Gramsci, Antonio. *Selection from the Prison Notebooks*. New York: International Publishers, 1992.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan 'Konsep, Teori dan Aplikasinya'*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda, 2010.
- Munir Mulkhan, Abdul. *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan dan Da'wah*. Yogyakarta: Sypress, 2002.
- Purwanto M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, cetakan XXIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rukiyati dan Andriani Purwastuti. *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press, 2015.
- Rukiyati. *Konsep Pendidikan Menurut Henry Giroux (Penelitian: suatu Kajian Filsafat)*. Yogyakarta: Oktober, 2022.
- . *Konsep Pendidikan Menurut Henry A. Giroux (Suatu Tinjauan Filsafat)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- Safril, Ahmad. *Isu-isu Globalisasi Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Saleh Abdullah, Abdurrahman. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Setyosari, Punaji. *Metode penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Soemanto, Wasty dan Hendyat Soetopo. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia: Tantangan bagi Para Pemimpin Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sudarminta, J. *Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia memasuki Milenium Ketiga*, dalam A. Atmadi dan Y. Setiyaningsih. (ed.), *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sugiyono, dkk. *Peta Jalan Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: PPS UNY, 2013.
- Suharto, Toto. *Pendidikan Kritis dalam Perspektif Epistemologi Islam (Kajian atas Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Kritis)*. Surakarta: IAIN Surakarta, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Taneja, V. R. *Socio-Philosophical Approach to Education*. New Delhi: Atlantic Publisher, 2005.
- Tjalla, Awaluddin, dkk. *Orientasi Baru Pedagogi Abad 21*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dan Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI), 2022.
- Tri Herlambang, Yusuf. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Triwiyanto, Teguh. *Gelombang Liberalisme Pendidikan: Mengawal Tata Kelola Pendidikan untuk Rakyat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019.
- . *Krisis Tata Kelola Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2021.
- Wibowo, Hari. *Pengantar Teori-teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Puri Cipta Media, 2015
- Widodo, Erna dan Mukhtar. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz, 2000.
- Wuryandari, Ganewaty (ed.). *Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara Timur dari Perspektif Sosial; Permasalahan dan Kebijakan*. Jakarta: LIPI Press, 2014.
- Yuliana, Yuniarti Koniyo dan Arafiq Lamadi, *Domestikasi dan Aplikasi terhadap Ikan Manggabei*. Gorontalo: Indes Publishing, 2018.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

III. Jurnal Ilmiah

Ainia, Dela Khoirul. “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2020.

Alexander Wattimena, Reza Antonius. “Pedagogi Kritis: Pemikiran Henry Giroux Tentang Pendidikan dan Relevansinya untuk Indonesia”. *Jurnal Filsafat*, Vol. 28, No. 2, Agustus 2018.

Amanah Addiniah, Euis Nur. “Urgensi dan Implikasi Pedagogik Kritis Pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021.

Asri, M. “Dinamika Kurikulum di Indonesia”. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 4, No. 2, September 2017.

Dami, Zummy Anselmus. “Pedagogi Shalom: Analisis Kritis terhadap Pedagogi Kritis Henry A. Giroux dan Relevansinya bagi Pendidikan Kristen di Indonesia”. *Jurnal Filsafat*, Vol. 29, No.1, 01 Februari, 2019.

Daud Al Kahar, Aris Armeth. “Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif Education for All”. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 1, April, 2019.

Doko, Ramedes Taga Simon Sia Niha dan Henny A. Manafe. “Pengaruh Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik Melalui Disiplin Kerja sebagai Mediasi terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan)”. *Jurnal JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)*, Vol. 4, No. 1, 01 September 2022.

Emda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”. *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, 2017.

Fadli, Rizky Very. “Tinjauan Filsafat Humanisme: Studi Pemikiran Paulo Freire dalam Pendidikan”. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 9, No. 2, 2020.

Fitramadhana, Rizqyansyah. “Pemikiran Pedagogi Kritis Henry Giroux”. *Jurnal pemikiran sosiologi*, Vol. 9, No. 1, Oktober, 2022.

Giroux, Henry A. “Democracy in Crisis, the Specter of Authoritarianism, and the Future of Higher Education”. *Journal of Critical Scholarship on Higher Education and Student Affairs*, Vol. 1, No. 1, 2015.

- Hiryanto. "Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 22, No. 01, 01 Mei 2017.
- Kristiono, Natal. "Enanaman Karakter Anti Korupsi Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang". *Jurnal Hibualamo*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Leard, Diane Wishart dan Brett Lashua. "Popular Media, Critical Pedagogy, and Inner City Youth". *Canadian Journal Of Education*, Vol. 29, No. 1, 2006.
- McArthur, Jan. "Time to Look Anew: Critical Pedagogy and Disciplines Within Higher Education". *Studies in Higher Education*, Vol. 35, No. 3, May, 2010.
- Muklis, Mohamad. "Pembelajaran Tematik". *Jurnal Fenomena*, Vol. 4, No. 1, 2012.
- Munirah. "Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita". *Jurnal Auladuna*, Vol. 2, No. 2, Desember 2015.
- Mutji, Elsyse Jesti dan Like Suoth, "Literasi Baca Tulis Kelas Tinggi di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 8, No. 1, 2021.
- Nenohai, Jear. "Implikasi Pedagogi Paulo Freire dan Antonia Harder terhadap Tindak Pidana Perdagangan Manusia di Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, Vol. 4, No. 2, Juni, 2021.
- Pane, Nurbariya, dkk. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara". *Jurnal PGSD FIP Unimed*, Vol. 4, No. 2, Maret 2020.
- Panjaitan, Johannes Konelius dan Juanda Manullang. "Relevansi Pendidikan Kritis Henry Giroux dengan Pendidikan Agama Kristen di Indonesia". *Edukatif: Jurnal Ilmu pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Riasati, Mohammad Javad and Fatemeh Mollae. "Critical Pedagogy and Language Learning". *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 4, No. 21, November, 2021.
- Rivaldy, Nurdin. "Islamic Education and Indoctrination: The Case In Indonesia Indoktrinasi Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter". *Jurnal Darma Agung*, Vol. 30, No. 2, Agustus 2022.
- Robikhah, Aridlah Sendy. "Paradigma Pendidikan Pembebasan Paulo Freire dalam Konteks Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2018.

- Santika, I Gusti Ngurah. Ni Ketut Suarni dan I Wayan Lasmawan, “Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau dari Kurikulum sebagai Suatu Ide”, *Journal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 10, No. 3, September 2022.
- Sadliana, Kridawati. “Konstruksi Peran Politik Perempuan: Kajian Struktur Partisipasi Politik Perempuan Manggarai dalam Pendekatan Etnometodologi”. *Jurnal Idea Fisipol UMB*, Vol. 9, No. 2, Desember, 2010.
- Sari, Dewi Kartika dan Royke R. Siahainenia, “Gerakan Sosial Baru di Ruang Publik Virtual pada Kasus Satinah.”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No. 1, 01 Juni 2015.
- Sebayang, Sofia dan Tiur Rajagukguk. “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan”, *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, Vol. 2, No. 2. September 2019 - Februari 2020.
- Setri Pernantah, Piki. “Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Pedagogi Kritis”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2020.
- Setyawan, Erwin dan Yohanes Probo Dwi Sasongko. “Regulasi Komunikasi Interpersonal dalam Demokratisasi Pendidikan Indonesia: Studi Deskriptif Restorasi Dunia Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Henry Giroux”. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 1, 01 Maret 2023.
- Sholahudin, Umar. “Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt: Sejarah, Asumsi, dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial”. *Journal of Urban Sociology*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020.
- Sina, Peter Garlans. “Analisis Literasi Ekonomi”. *Jurnal Economia*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2012.
- Siswadi, Gede Agus. “Telaah atas Pemikiran Henry Armand Giroux Tentang Pedagogi Kritis dan Relevansinya dengan Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Maha Widya Bhuwana*, Vol. 6, No. 2, April 2023.
- Siswati, Endah. “Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci”. *Jurnal Transliterasi edisi 5*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Siti Utami, Ichwani dan Adam Alfian. “Konsep Critical Pedagogy Henry A. Giroux”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 2. September, 2017.

Suyitno, Amin. “Implementasi Otonomi Daerah Bidang Pendidikan dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Matematika Sekolah”. *Jurnal Matematika dan Komputer*, Vol. 5, No. 1, April 2002.

Waseso, Hendri Purbo. “Pendidikan Kritis dan Rekonstruksi Kurikulum Madrasah”. *Wahana Akademika*, Vol. 3, No. 2, Oktober, 2016.

Widyastuti, Myta. “Peran Kebudayaan dalam Dunia Pendidikan The Role Of Culture In The World Of Education”. *Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan, Pusat kajian pancasila Unindra PGRI*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021.

Wijayanto, Kusuma Mudofir dan Imam Makruf. “Transformasi Manajemen Infrastruktur Pendidikan dalam Era Disrupsi Teknologi di IAIN Surakarta”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 02, 2021.

Yusuf, Munir. “Manusia sebagai MakhluK Pedagogik”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 1. Februari 2019.

ZA, Tabrani. “Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Pedagogik Kritis”. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 13, No. 2, Februari, 2014.

IV. Seminar, Skripsi dan Disertasi

Darmawan, I Putu Ayub. “Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara”. Paper dibawakan dalam Seminar Nasional dan Bedah Buku di FKIP UKSW, Salatiga pada 24 Mei 2016.

Suharto, Toto. “Pendidikan Kritis dalam Perspektif Epistemologi Islam: Kajian atas Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Kritis”. *Conference proceedings; Annual international conference on Islamic studies* di IAIN Sunan Apel Surabaya, 01 November 2012.

Weruin, Urbanus Ura dan Tony Sudirgo. “Kritik Pedagogi Kritis terhadap Politik dan Praktik Pendidikan dalam Pemikiran Ivan Illich Dan Henry Giroux”. Paper dibawakan dalam Seminar Nasional Ke-IV di Universitas Tarumanagara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022) Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital, Jakarta pada 20 April 2022.

Ratnasari, Jesi. “Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”. Skripsi, Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2013.

Mariani, Evi. “Pemikiran Henry A. Giroux Tentang Pendidikan Kritis, Peran Guru sebagai Intelektual Transformatif dan Relevansinya bagi Pembelajaran Pada

Sekolah di Indonesia”. Disertasi, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, 2020.

V. Lembaga

Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi NTT 2022*. Kupang: BPS Nusa Tenggara Timur, 2022.

-----*. Ringkasan Data Tenaga Kerja dan Pengangguran Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022*. Kupang: BPS Nusa Tenggara Timur, 2023.

VI. Internet

Ambarwati, Patricia. “Apa yang Dimaksud dengan Determinasi Budaya.” *Dictio*, 26 Januari 2021. <<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-determinasi-budaya/152033>>, diakses 24 Maret 2023.

Aquinaldo, Albert. “Membangun SDM NTT di Tengah Minimnya Sarana Prasarana Pendidikan.” *Kumparan*, 07 November 2021. <<https://kumparan.com/florespedia/membangun-sdm-ntt-ditengah-minimnya-sarana-prasarana-pendidikan-1wsD06nhxPo/full>>, diakses pada 10 Februari 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nusa Tenggara Timur Sebesar 4,28%.” *Bps*, 05 November 2020. <<https://ntt.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/956/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--di-nusa-tenggara-timur-sebesar-4-28-persen.html>>, diakses pada, 17 Mei 2021.

Bere, Sigiranus Marutho. “Kepala Sekolah di NTT Ditahan Polisi karena Korupsi Dana PIP.” *Kompas*, 02 Juli 2022, <<https://regional.kompas.com/read/2022/07/02/103952678/kepala-sekolah-di-ntt-ditahan-polisi-karena-korupsi-dana-pip>>, diakses pada 01 Februari 2023.

Garus, Fernando. “Jumlah Penduduk Miskin di NTT Bertambah.” *Rri*, 23 Januari 2023. <https://www.rri.co.id/ntt/daerah/149666/jumlah-penduduk-miskin-di-ntt-bertambah?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign#:~:text=KBRN%2C%20Ende%3A%20Badan%20Pusat%20Statistik,yakni%20sebanyak%201.146.280%20orang>, diakses pada 03 Maret 2023.

Haeri, Zul. “Pendidikan dan Kekuasaan.” *Kemenag*, 21 Mei 2016. <<https://ntb.kemenag.go.id/baca/-1463798644>>, diakses pada 17 Maret 2023.

Keda, Omar Ole. “Cerita Guru Honorer di Kupang yang Bergaji 150 Ribu per Bulan.” *Liputan6*, 27 April 2018. <<https://www.liputan6.com/regional/read/3491747/cerita-guru-honorer-di-kupang-yang-bergaji-150-ribu-per-bulan>>, diakses pada 14 Maret 2023.

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos.” *Kominfo*, 10 Oktober 2017. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media>, diakses pada 01 Februari 2023.
- Lewokeda, Aloysius. “Anak muda NTT Diajak Tingkatkan Kemampuan Membaca.” *Kupang.antararnews*, 08 April 2022. <<https://kupang.antararnews.com/berita/81645/anak-muda-ntt-diajak-tingkatkan-kemampuan-membaca>>, diakses pada 01 Februari 2023.
- McMaster University, Arts and Science Program. Dr. Henry Giroux. <<https://artsci.mcmaster.ca/courses-faculty/faculty/henry-giroux/>>, diakses pada 20 Februari 2023.
- Mengenal Pedagogi Kritis: Pengertian, Perkembangan dan Tokoh Pentingnya* [t.p]. <<https://sosiallogi.com/teori-sosiologi/pedagogi-kritis-pengertian-dan-tokoh/>>, diakses pada 21 Februari 2023.
- Nasir, Nur Fajar. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan.” *Kompasiana*, 03 Februari 2021. <<https://www.kompasiana.com/nurnasir1211/601a4aed8ede4870c049c072/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-rendahnya-kualitas-pendidikan-di-NTT>>, diakses pada 17 Mei 2021.
- Pariworo, M. “Pengertian Kompetensi Pedagogik: Sejarah, Fungsi, Tujuan, dan Manfaatnya.” *Maxmanore*, 19 Oktober 2022. <[https://www.maxmanroe.com/vid/umum/kompetensipedagogik.html#:~:text=Secara%20etimologis%2C%20istilah%20pedagogik%20\(paedagogi, sedang%20mengawasi%20pendidikan%20anak%20majikannya](https://www.maxmanroe.com/vid/umum/kompetensipedagogik.html#:~:text=Secara%20etimologis%2C%20istilah%20pedagogik%20(paedagogi, sedang%20mengawasi%20pendidikan%20anak%20majikannya)>, diakses pada 25 Oktober 2022.
- Pukan, Bonne. “Orang Tua Keluhkan Mahalnya Biaya Pemeriksaan Kesehatan Cama Undana.” *NTTsatu*, 06 Agustus 2018. <<https://www.nttsatu.com/orang-tua-keluhkan-mahalnya-biaya-pemeriksaan-kesehatan-cama-undana/>>, diakses pada 14 Maret 2023
- Sani, Hasan Ibnu dan Herry Nugroho Sulistio. “Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia.” *Kontrasonline*, 25 Juni 2022. <<https://kontrasonline.com/2022/06/15/-pengaruh-kebijakan-perubahan-kurikulum-pendidikan-di-indonesia/2/>>, diakses pada 25 Januari 2023.
- Salukh, Neno Andreas. “Mencari Jalan Keluar Masalah Pendidikan di NTT”, dalam *kompasiana.com*, 29 mei 2018. <https://www.kompasiana.com/-nenol069/5b0c2b0b5e137339a12cad93/masalah-pendidikan-di-nt?page=2&page_images=1>, diakses 22 Mei 2023.

- Suharto, Toto dan Muhammad Isnaini. "Community-Based Education dalam Perspektif Pendidikan Kritis." *Sumsel.kemenag* <<https://sumsel.kemenag.go.id/files/-sumsel/file/dokumen/pendidikankritis.pdf>>, diakses pada 25 Maret 2023.
- Toda, Ouda Teda. "Giroux, Pendidikan dan Kurikulum Kita." *Repository Universitas Sanata Dharma*, Yogyakarta, 15 Maret 2017. <<https://repository.usd.ac.id/-9575/>>, diakses pada 06 Maret 2023.
- Wardhana Dany, Fransiskus Wisnu. "Dicky Senda Mewujudkan Mimpi Dari Mollo." *Kompas*, 27 Juli 2020. <<https://www.kompas.id/baca/dikbud/-2020/07-27/dicky-senda-mewujudkan-mimpi-dari-rumah-sendiri>>, diakses 25 Maret 2023.
- Wasitohadi, "Implikasi Pendidikan sebagai Ilmu", *Ris.uksw.edu*, 03 Juli 2014. <<https://-ris.uksw.edu/-download/jurnal/kode/J0084>>, diakses pada 10 Mei 2023.